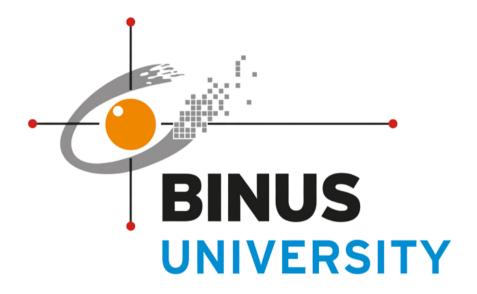
# Penetration Testing Report InsecureBankV2



Matthew Kurniawan - 2540124702

John Orlond - 2540118933

Benedicto Marvelous Alidajaya - 2540125384

Angela Paramitta Xu – 2501962031

LA07 / Cyber Security

Binus University
2023
Jakarta

## Background

Kami selaku tim *penetration tester* akan melakukan penetration testing terhadap aplikasi perbankan InsecurebankV2 tersedia yang bernama yang pada https://github.com/dineshshetty/Android-InsecureBankv2. Penetration testing ini dilakukan berdasarkan kecurigaan yang dialami saat menggunkan aplikasi tersebut. Pada penetration testing kali ini, kami akan menggunakan dyamic analysis sebagai analisis utama dengan menggunakan tools adb. Frida, dan juga Android Studio sebagai emulator dan akan menggunakan JADX sebagai static analysis yang ditujukan untuk membantu melakukan dynamic analysis. Aplikasi InsecureBankV2 adalah aplikasi yang terbuka untuk penetration testing sehingga testing ini bersifat legal.

# **Executive Summary**

Pada aplikasi InsecurebankV2, kami mendapat 4 kelemahan dalam aplikasi. Aplikasi InsecureBankV2 mempunyai fungsi log (fungsi untuk menampilkan data, umumnya digunakan developer agar dapat mencari error) yang tidak sesuai. Aplikasi melakukan log jika login sudah berhasil dan menampilkan successfully login dan nama dari account dan password yang melakukan login. Password tidak dilakukan hash (mekamisme untuk menyaarkan data sehingga tidak dapt dikembalikan sehingga password aman) yang ditampilkan bersamaan dengan username. Hal ini dapat berbahaya karena user yang tidak bertanggung jawab juga mendapatkan akses sehingga dapat mengganggu privasi user korban.

Aplikasi InsercureBankv2 memiliki system root detection. Root adalah kondisi dimana user mengubah hak user menjadi super user yang berarti user dapat menakses data – data yang tidak diperkenankan diakses oleh user yang umumnya merupakan data sensitive. Aplikasi InsecureBankV2 memiliki8 filter untuk mendeteksi device yang sudah melakukan *root* dan menolak user tersebut untuk mengakses aplikasi. Namun deteksi tersebut lemah dan dapat dilangkahi dengan menggunakan tools Frida.

Aplikai ini mempunyai login untuk membatasi akses antar user yang ditujukan untuk melindungi hak – hak setiap user. Pada bagaian login tersebut memiliki kerenatan terhadap serangan SQL Injection yang berarti user memberikan input yang tidak seharusnya sehingga dapat mengubah mekanisme dari aplikasi dan user dapat mengakses aplikasi tanpa meggunakan username dan password. Selain itu, login tersebut juga dapat dilangkahi (bypass) dengan menggunakan tools Frida.

# I. Insecure Logging (MSTG-STORAGE-3)

## 1. Executive Summary:

Aplikasi InsecureBankV2 memiliki log log (fungsi untuk menampilkan data, umumnya digunakan developer agar dapat mencari error) pada bagian login. Setelah user melakukan login, aplikasi melakukan log Successfully login dan menampilkan input username dan pasword dari user. Password tidak dilakukan hash (menyamrkan password sheingga tidak dapat dikathui oleh orang lain) sehingga masih berbentuk text. Log tersebut menampikan data credentials dari user yang dapat disalah gunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

#### 2. Tools:

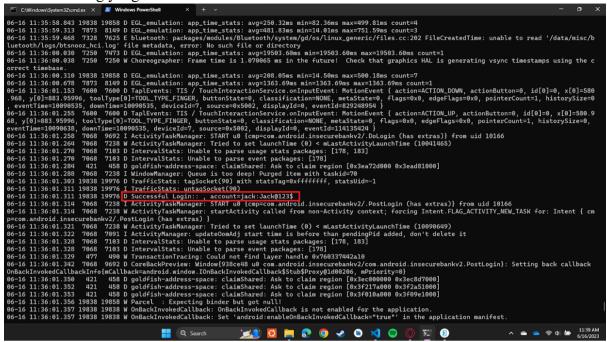
- 1. Android Studio AVD (Emulator)
- 2. ADB tools

#### 3. Step by step to reproduce :

- 1. Aktifkan ADB Log dengan menggunakan command prompt dengan command "ADB Logcat D".
- 2. Setelah command berhasil berjalan, buka aplikasi InsecrureBankV2 pada emulator.
- 3. Pada bagian login, terdapat input username dan password. Diberikan 2 account yang dapat digunakan untuk melakukan testing yaitu:
  - a. Username = dinesh, password = Dinesh@123\$
  - b. Username = jack, password = Jack@123\$



4. Setelah melakukan login, buka command prompt dan lihat pada ADB log untuk mencari log yang berasal dari InsecureBankV2.



5. Username dan password ditampilkan dalam bentuk plain text.

## 4. Remediation:

- 1. Menghapus Log yang sudah tidak dibutuhkan / menampikan data sensitive.
- 2. Menerapkan SOP pada developer terkait Log.
- 3. Melakukan enkripsi pada data penting dan hash pada password.

# **II.** Testing Root Detection (MSTG-RESILIENCE-1)

1. Executive Summary:

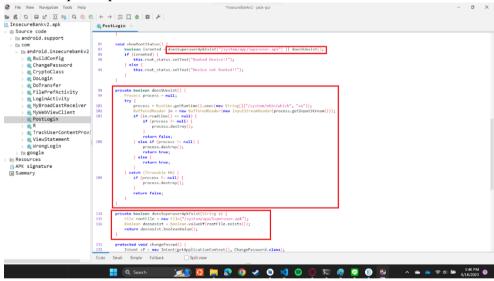
Root adalah kondisi dimana user menguabah role menjadi super use dimana user dapat mengakses data yang tidak diperkenankan untuk diakases oleh user. Aplikasi umunya memiliki root detection yang tidak memperkenankan dvice yang sudah di root untuk mengakses dplikasi karena dapt berbahaya. Aplikasi InsecureBankV2 memiliki root detection tetapi dapat diilakukan *bypass* menggunakan Frida.

#### 2. Tools:

- 1) Frida
- 2) JADX GUI (Pembuktian Mekamisme Root Detection)
- 3) Android Studio AVD (Emulator)

### 3. Step by step to reproduce:

1) Dengan menggunakan tools JAX GUI, dapat dianalisis bahwa ada root detection pada aplikasi InsecurebankV2



- 2) Root detection dalam aplikasi ini dapat di *bypass* dengan menggunakan Frida. Download Frida server untuk Android sesuai dengan architecture dari Android pada <a href="https://github.com/frida/frida/releases">https://github.com/frida/frida/releases</a>.
- 3) Lakukan adb push Frida server ke dalam folder /data/local/tmp pada android dengan command "adb push frida-server-16.0.19-android-x86\_64 /data/local/tmp/f server"

C:\Users\Matthew\Downloads>adb push frida-server-16.0.19-android-x86\_64 /data/local/tmp/f\_server frida-server-16.0.19-android-x86\_64\: 1 file pushed, 0 skipped. 169.9 MB/s (112503224 bytes in 0.631s)

4) Berikan access permissions pada Frida server dengan menggunakan ADB shell dengan chmod 777, lalu jalankan Frida Server.

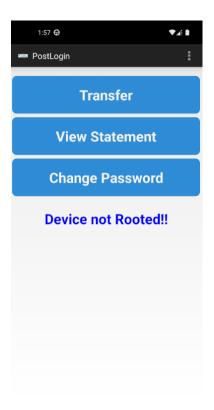
```
C:\Users\Matthew\Downloads>adb shell
emu64x:/ $ su
emu64x:/ # cd data/local/tmp
emu64x:/data/local/tmp # ls
f.server frida-server frida-server-16.0.19-android-x86_64
emu64x:/data/local/tmp # chmod 777
f.server/
emu64x:/data/local/tmp # chmod 777
f.server/
frida-server frida-server-16.0.19-android-x86_64/
emu64x:/data/local/tmp # chmod 777 frida
frida-server
emu64x:/data/local/tmp # chmod 777 frida-server
emu64x:/data/local/tmp # chmod 777 frida-server-16.0.19-android-x86_64/
emu64x:/data/local/tmp # chmod 777 frida-server
emu64x:/data/local/tmp # ./frida-server
frida-server
frida-server
frida-server
frida-server-16.0.19-android-x86_64/
emu64x:/data/local/tmp # ./frida-server-16.0.19-android-x86_64/
emu64x:/data/local/tmp # ./frida-server
```

5) Buat code .js yang digunakan untuk melakukan bypass root dengan return false dengan parameter dan argument yang sesuai dengan algorithm root detection.

```
| The first of the
```

6) Gunakan Frida dengan script .js dengan tujuan package app InsecureBankV2

7) Root Detection pada app InsecureBankV2 dapat di bypass.



#### 4. Remediaton:

- 1) Gunakan root detection yang berlapis.
- 2) Lakukan obfuscation pada code sehingga code sulit dibaca dan root sulit untuk di *bypass*.
- 3) Gunakan keamanan tambahan dengan authentication pada server side.
- 4) Lakukan pergantian root detection algorithm secara berkala.

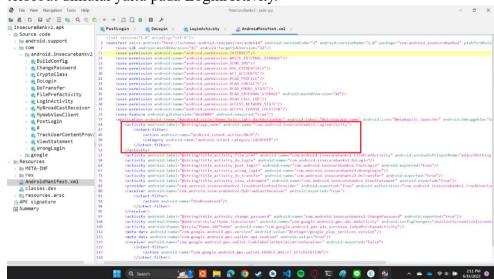
# III. Weak Authorization ((MSTG-RESILIENCE-3)

1. Executive Summary:

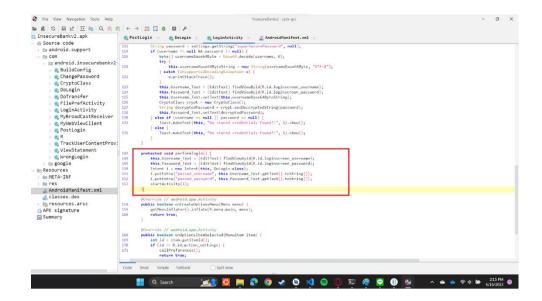
Aplikasi InsecureBankV2 memiliki authentifikasi user dengan system login. Login membatasi hak 1 user dengan user lainnya. Namun, pada login ini, dapat dilakukan *bypass* dengan menggunakan tools ADB. Command ADB akan melakukan bypass login sehingga user dapat langsung berada pada past login tanpa melalui autntification login terlebihi dahulu.

#### 2. Tools:

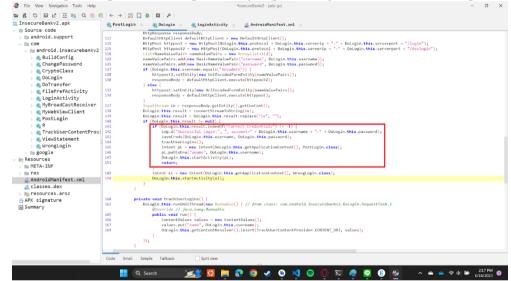
- 1) ADB
- 2) JADX GUI (membantu menemukan target attack)
- 3) Android Studio AVD (Emulator)
- 3. Step by step to reproduce:
  - 1) Decode app dengan menggunakan JADX GUI untuk dapat menemukan code bagian login. Buka android XMI untuk menemukan dimana aplikasi tersebut dimulai yaitu pada LoginActivity.



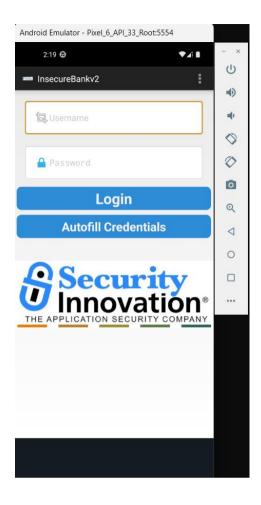
2) Pada Class LoginActivity akan menjalankan Login.



3) Pada bagian login, function pertama yang akan dijalankan adalah doLogin.



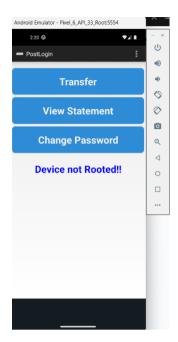
- 4) User dapat melakukan bypass login, jika dapat langsung berpindah ke postLogin.
- 5) Berikut adalah tampilan aplikasi sebelum melakukan Login.



6) Dengan menggunakan command ADB, user dapat melakukan autenfikasi doLogin, dan langsung berada pada bagian postLogin.

```
C:\Users\Matthew>adb shell am start -n com.android.insecurebankv2/com.android.insecurebankv2.PostLogin Starting: Intent { cmp=com.android.insecurebankv2/.PostLogin }
```

7) Setelah menjalankan command ADB, user otomatis berada pada bagian postLogin, yang berarti Login telah berhasi; di *bypass*.



# 4. Remediation:

- 1) Lakukan authentication pada setiap layer activity.
- 2) Cegah user untuk dapat mengakses activity lainnya sebelum melakukan login activity.

## IV. SQL Injection On Login Page (MSTG-PLATFORM-2)

1. Executive Summary:

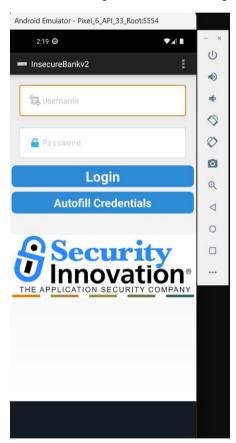
Pada bagian Login page dari aplikasi InsecureBankV2. Input yang diterima oleh aplikasi tidak divalidasi / divalidasi dengan kurang baik sehingga user dapat melakukan input data yang dapat mengubah algoritma login dalam aplikasi sehingga input apapun yang diberikan oleh user dapat memberikan user akses ke dalam aplikasi sehingga akan berbahaya bagi aplikasi.

#### 2. Tools:

1) Android Studio AVD (Emulator)

## 3. Step by step to reproduce:

1) Pada bagian login aplikasi, ada 2 input yang diminta oleh aplikasi yaitu username dan password untuk dapat masuk ke dalam aplikasi.



2) Pada kolom input username, masukkan 'OR 1=1 # dan masukkan password random.



3) Dengan memasukkan input seperti itu, maka statement akan selalu melakukan return true sehingga dengan kondisi apapun akan selalu benar dan user akan dapat mendapatkan akses ke dalam aplikasi.



#### 4. Remediation

- 1) Lakukan validasi pada input yang diberikan oleh user pada karakter yang mencurigakan seperti ', OR , = , #, --, True.
- 2) Gunakan prepared statement agar input di sanitasi dengan baik.
- 3) Gunakan twofactor authentication sebagai keamanan tambahan.

#### Remediation

Pada aplikasi InsecureBankV2 ditemukan beberapa masalah keamanan yang bersifat fatal. Maka dari itu untuk penanganan *insecure loging*, segera hapus log – log yang tidak diperlukan / sensitive, terapkan SOP baru agar developer lebih teliti terhadap log yang sudah dibuat dan juga lakukan enkripsi pada data dan hash pada password. Untuk permasalahan pada *root detection bypass*, dapat menggunakan detection yang berlapis, lakukan obfuscation pada code sehingga code sulit dibaca dan root sulit untuk di bypass, gunakan keamanan tambahan dengan authentication pada server side, lakukan pergantian root detection algorithm secara berkala.

Pada bagian bypass login, dapat melakukan authentication pada setiap layer activity dan cegah user untuk dapat mengakses activity lainnya sebelum melakukan login activity. Dan untuk mencegah terjadinya SQL Injection, lakukan validasi pada input yang diberikan oleh user pada karakter yang mencurigakan seperti ', OR , = , #, --, True, gunakan prepared statement agar input di sanitasi dengan baik, dan gunakan twofactor authentication sebagai keamanan tambahan.